

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan yang diharapkan di Indonesia tertera dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Untuk itu pendidikan sangat perlu dan harus mendapat perhatian, penanganan dan prioritas yang utama oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan khususnya guru.

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, yang bertanggung jawab untuk membawa siswanya mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan, dimana siswa akan mampu berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis dalam menerima pendapat orang lain dan lain sebagainya.

Namun banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, khususnya belajar Administrasi Umum. Tidak hanya siswa yang dapat menyebabkan kemampuannya kurang dalam pemahamannya, tetapi guru dan lingkungan juga turut berpengaruh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru-guru mata pelajaran Administrasi Umum kelas X AP di SMK Negeri 1 Sidikalang diketahui bahwa

kegiatan belajar berpusat pada guru dan model pembelajaran yang digunakan masih berupa model pembelajaran yang konvensional yang identik dengan ceramah.

Tabel 1. 1
Daftar Nilai Administrasi Umum Siswa Kelas X
OTKP SMK Negeri 1 Sidikalang T.A 2019/2020

Kelas	Jumlah siswa	Belum mencapai KKM		Mencapai KKM		KKM
		Jlh siswa	%	Jlh siswa	%	
OTKP 1	34	19	55,8 %	15	44,2 %	75
OTKP 2	33	17	51,5 %	16	48,4 %	
OTKP 3	36	18	54,5 %	18	54,5 %	
Rata-rata			53,9 %	14	49,0 %	

Dengan menggunakan model konvensional pada pembelajaran siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak terpacu untuk terlibat dalam pembelajaran. Keadaan tersebut akan menyebabkan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran menjadi rendah, dan siswa tidak termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Akibatnya hasil belajar siswa tergolong rendah sehingga tidak tercapai tujuan yang sudah ditentukan.

Menurut Zimmerman (2004), Self Regulated Learning adalah sebuah konsep mengenai individu menjadi regulator atau pengatur bagi dirinya sendiri. Hal ini menekankan kepada setiap siswa agar mampu mengontrol pembelajaran untuk meningkatkan prestasinya sendiri.

Cobb (2003), mendefinisikan *Self Regulated Learning* sebagai kemampuan menjadi individu yang aktif dalam proses pembelajaran yang ditinjau dari sudut metakognitif, motivasi dan perilaku. Dari sudut metakognitif, individu yang mandiri merencanakan, menentukan tujuan, mengatur, memonitor diri, dan mengevaluasi diri terhadap berbagai hal selama proses memperoleh keahlian. Dari sudut motivasi, individu yang mandiri menyadari kompetensinya, memperlihatkan keyakinan yang tinggi terhadap dirinya (*High Self Efficacy*), dan ketertarikan pada tugas. Individu yang memiliki motivasi tinggi, memulai belajar dengan menampilkan usaha yang luar biasa dan tekun selama belajar. Dari segi perilaku, individu yang mandiri memilih, menyusun, dan menciptakan lingkungan mereka untuk bisa belajar optimal.

Pintrich dan Groot (2004), memberi istilah *Self Regulation* dalam belajar sebagai *Self Regulated Learning*. Menurut mereka, dalam *Self Regulated Learning* terdapat tiga komponen *Self Regulation*, yaitu komponen 1. Strategi-strategi kognitif, 2. Strategi-strategi metakognitif, 3. Manajemen usaha.

Model pembelajaran Diskusi Tipe *Syndicate Group* (DTSG) adalah model pembelajaran dengan membagi kelompok (kelas) menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang. Masing-masing kelompok kecil melaksanakan tugas tertentu. Guru menjelaskan garis besar masalahnya di depan kelas, lalu menggambarkan aspek-aspek masalah, kemudian tiap-tiap kelompok (*sindycate*) diberi tugas untuk mempelajari aspek-aspek itu. Guru menyediakan referensi atau sumber-sumber informasi lain.

Setiap *syndicate* bersidang sendiri-sendiri atau membaca bahan, berdiskusi, dan membuat laporan yang berupa kesimpulan *syndicate*. Tiap laporan dibawa ke sidang pleno untuk didiskusikan lebih lanjut (Hasibuan & Mujiono, 2006:21).

Administrasi Umum merupakan salah satu mata pelajaran di SMK jurusan Perkantoran yang menuntut pemahaman, analisis, keterampilan, kemandirian dalam pemecahan masalah Administrasi Umum dan penelaahan kritis. Bila masalah yang telah disebutkan sebelumnya terus terjadi, maka hasil belajar yang kita harapkan belum sesuai dengan hakekat Administrasi Umum tersebut dan hasil belajar juga belum mendukung peningkatan mutu pendidikan serta belum memenuhi pengembangan kognitif, efektif, psikomotorik dari siswa.

Untuk menyikapi masalah tersebut maka perlu diadakan usaha peningkatan mutu hasil belajar. Dalam hal ini, penulis menyoroti dari segi pengembangan pembelajaran melalui perbaikan model pembelajaran. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif, serta terampil khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum. Mata pelajaran ini membutuhkan ketepatan, ketrampilan dalam mengelola masalah Administrasi Umum, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang memacu siswa untuk mengingat lebih lama terhadap bahan pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru juga harus bisa memilih model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa tidak lagi hanya duduk dan diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu model yang akan di uji cobakan adalah model pembelajaran *Self Regulated*

Learning dan Diskusi Tipe *Syndicate Group*. Melalui model pembelajaran ini, tingkat pemahaman yang diperoleh siswa diharapkan lebih mendalam karena siswa ditekankan untuk bisa menguasai cara dan kondisi yang terbaik bagi dirinya untuk belajar, mencari teman sebaya atau bantuan guru jika menemukan kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Belajar Administrasi Umum Siswa Melalui Model Pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

- a. Pemahaman siswa terhadap pelajaran Administrasi Umum masih rendah.
- b. Guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.
- c. Kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru.
- d. Siswa tidak berminat untuk belajar.
- e. Hasil belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memilih batasan masalah agar penelitian lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar yang diteliti adalah administrasi umum di bidang kognitif
- b. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

- a. Bagaimana hasil belajar Administrasi Umum siswa dengan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group*?
- b. Apa sajakah kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah belajar Administrasi Umum dengan menggunakan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group* ?
- c. Bagaimana hubungan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group* terhadap hasil belajar Administrasi Umum?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar Administrasi Umum siswa dengan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group*.
- b. Untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah belajar Administrasi Umum dengan menggunakan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group*.
- c. Untuk mengetahui hubungan model pembelajaran *Self Regulated Learning* dan Diskusi Tipe *Syndicate Group* terhadap hasil belajar Administrasi Umum.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan penulis sebagai calon guru dalam menggunakan model pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru Administrasi Umum dalam memilih model pembelajaran yang tepat sekaligus salah satu alternative pendekatan dalam pembelajaran untuk mata pelajaran.
- c. Sebagai bahan pertimbangan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

